

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Geografi dan Demografi

Pada masa dahulu Desa Sungai Pinang mulanya hanya berupa hutan belukar atau rimba. Namun, dengan berjalannya waktu berangsur angsur datanglah masyarakat dari Hulu Sungai Kampar seperti Air Tiris, Rumbio, Kampar dan Danau Bingkuang untuk membuka lahan perkebunan dan ladang. Tetapi mereka tidak bermukim ditempat tersebut hanya menginap beberapa hari kemudian mereka pulang, kemudian datang lagi untuk menjenguk kebun mereka.

Setelah masa penjajahan Jepang berakhir barulah ada masyarakat yang bermukim di Sungai Pinang, nama Sungai Pinang belum jelas asal usulnya dan siapa yang memberi nama Sungai Pinang tersebut, ada sebagian masyarakat yang mengatakan adanya pohon pinang yang tertanam didekat sungai, dan ada pula yang memberi makna tersendiri bahwa pohon pinang yang tegak lurus menandakan kelurusan dan kejujuran.

Pada tahun 1960 an masyarakat mulai bertambah dan bermukin di Sungai Pinang yaitu daerah Rimbo Tampui disitu awal mulanya kampung desa Sungai Pinang. Sungai Pinang terdiri dari Tiga Rimbo yaitu Rimbo Tampui, Rimbo Cangkuok dan Rimbo Kampung.

Karena Desa Sungai Pinang dilintasi jalan raya yang menghubungkan kota Pekanbaru dan kota Bangkinang serta Sumatera Barat perkembangan kampung Sungai Pinang secara berangsur angsur bertambah pesat dan masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggal di Sungai Pinang pun semakin bertambah. Desa Sungai Pinang terbagi ke dalam 4 Dusun terdiri dari :

1. Dusun I : Jumlah 2 RW dan 4 RT
2. Dusun II : Jumlah 2 RW dan 4 RT
3. Dusun III : Jumlah 2 RW dan 4 RT
4. Dusun IV : Jumlah 2 RW dan 4 RT

Desa Sungai Pinang secara geografis berbatasan dengan desa daerah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kualu Nenas
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Balam Jaya
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kuapan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aur Sati

Untuk mengetahui luas wilayah Desa Sungai Pinang maka dapat dilihat dari Tabel dibawah ini :

TABEL II. 1

STATUS LUAS WILAYAH DESA SUNGAI PINANG

No	Bentuk Lokasi	Luas Area	Persentase
1	Pemukiman	500 Ha	27,8%
2	Pertanian/Perkebunan	1132,5 Ha	62,9%
3	Ladang/tegalan	100 Ha	5,6%
4	Rawa-rawa	40 Ha	2,2%
5	Perkantoran	3 Ha	0,16%
6	Jalan	20 Ha	1,1%
7	Lapangan sepak bola	1.5 Ha	0,08%
8	Sekolah	3 Ha	0,16%
	Jumlah	1.800 Ha	100 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data: Monografi Desa Sungai Pinang tahun 2018.

B. Kehidupan Beragama

Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, terbentuknya masyarakat yang baik karena adanya suatu kepercayaan yang ada pada diri masyarakat itu sendiri. Sebagai seorang yang menganut suatu kepercayaan maka akan mudah dalam menjalani proses kemasyarakatan dalam bermasyarakat.

Penduduk Desa Sungai Pinang, mayoritas masyarakatnya beragama Islam, akan tetapi di Sungai Pinang juga ada penduduk yang menganut agam Kristen. Oleh karena itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL II. 2

KLASIFIKASI PENDUDUK DESA SUNGAI PINANG MENURUT AGAMA DAN KEPERCAYAANNYA

No	Nama Agama	Jumlah Penganutnya	Persentase
1	Islam	2967	99,8%
2	Kristen	7	0,2%
3	Hindu	-	-
4	Budha	-	-
5	Konghucu	-	-
	Jumlah	2.974	100%

Sumber data: Monografi Desa Sungai Pinang tahun 2018.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Islam dianut oleh 2.967 orang di Desa Sungai Pinang sedangkan 7 orang lainnya beragama Kristen. Dengan



demikian dapat dikatakan bahwa mayoritas masyarakat di Desa Sungai Pinang menganut agama Islam.

Penduduk Desa Sungai Pinang mayoritas beragama Islam, kehidupan keagamaan berkembang dengan baik dan mengalami peningkatan di berbagai bidang, baik itu dalam kegiatan Jama'ah Tabligh yang penulis sedang teliti. hal ini dapat diliha dengan terdapatnya sejumlah rumah ibadah yaitu 2 buah masjid dan 4 buah mushalla. Rumah ibadah tersebut selain digunakan untuk kegiatan ibadah, juga dimanfaatkan sebagai kegiatan ta'lim oleh Jamaah Tabligh di sekitar.

C. Pendidikan

Penduduk Desa Sungai Pinang menyadari bahwa betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan, oleh karena itu masyarakat Desa Sungai Pinang mensekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Banyak masyarakat yang sudah mengerti betapa pentingnya pendidikan itu sendiri, serta wilayah yang dekat dengan tempat proses belajar mengajar membuat para orang tua tidak berpikir panjang dalam mensekolahkan anak-anaknya.

Sikap yang membenarkan tidak pentingnya sekolah sudah ditinggalkan oleh penduduk Desa Sungai Pinang dewasa ini, dengan kesadaran yang mereka tunjukkan dapat memudahkan tugas pemerintah dalam mencanangkan dan melaksanakan wajib belajar bagi anak-anak yang berada dalam usia sekolah.

Untuk melaksanakan wajib belajar, pemerintah telah mengadakan dan mendirikan sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah, mendatangkan guru, serat buku-buku bacaan. Untuk saat ini sekolah yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa ini baru sampai pada Aliyah atau sederajat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada table dibawah ini.

TABEL II. 3

JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DIDESA SUNGAI PINANG

No	Jenis Sekolah	Jumlah	Lokasi
1	Taman Kanak-kanak	1	Dusun III
2	Sekolah Dasar	2	Dusun I dan II
3	SLTP/MTs	1	Dusun I
4	SLTA/MA	2	Dusun II
5	PDTA	2	Dusun IV dan III
	Jumlah	8	

Sumber data: Monografi Desa Sungai Pinang tahun 2018

Dari table diatas dapat dilihat bahwa sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di Desa Sungai Pinang terdapat 1 unit Taman Kanak-kanak, 2 unit Sekolah Dasar, 1 unit SLTP , 2 unit SLTA dan 2 unit PDTA.

Walaupun sarana dan prasarana di Desa Sungai Pinang tidak begitu banyak,akan tetapi masyarakat Desa Sungai Pinang tetap bersekolah hingga ke jenjang yang lebih tinggi yaitu 1044 SLTA, sedangkan 175 Perguruan Tinggi. Dengan demikian bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam memahami betapa pentingnya pendidikan itu sudah berkembang. Oleh karena itu dapat dilihat tabel di bawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II. 4
KLASIFIKASI PENDUDUK DESA SUNGAI PINANG
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD Sederajat	625	25,7%
2	SLTP Sederajat	549	22,6%
3	SLTA Sederajat	1044	43%
4	Perguruan Tinggi	175	7,2%
5	Tidak Tamat Pendidikan	23	1%
6	Buta Huruf	12	0,5%
	Jumlah	2.428	100 %

Sumber data: Monografi Desa Sungai Pinang tahun 2018

Dari tabel diatas dapat kita ketahui generasi yang tergolong berpendidikan di Desa Sungai Pinang cukup besar yaitu 2.393 orang atau sekitar 98,5% dan jumlah penduduk yang belum dapat menamatkan pendidikan dan buta huruf sangatlah kecil, yaitu sekitar 0,5%. Dengan begitu dapat kita ketahui bahwa masyarakat yang berpendidikan di Desa Sungai Pinang sangat banyak.

D. Kondisi Ekonomi

Setiap masyarakat mempunyai profesi atau pekerjaan yang berbeda-beda, karna berbeda-bedanya profesi masyarakat tentu penghasilan yang di dapat dalam keluarga pun berbeda-beda. Oleh karena itu dapat dilihat tabel di bawah ini tentang pekerjaan masyarakat Sungai Pinang :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II. 5
KLASIFIKASI PENDUDUK DESA SUNGAI PINANG
MENURUT JENIS PEKERJAANNYA

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	500	47,1%
2	Pedagang	-	-
3	PNS	70	6,6%
4	Tukang	8	0,7%
5	Guru	28	2,6%
6	Bidan/ Perawat	5	0,5%
7	TNI/ Polri	5	0,5%
8	Pesiunan	5	0,5%
9	Sopir/ Angkutan	24	2,3%
10	Buruh	31	2,9%
11	Jasa persewaan	-	-
12	Swasta	385	36,3%
	Jumlah	1.061	100%

Sumber data: Monografi Desa Sungai Pinang tahun 2018

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa kebanyakan penduduk Desa Sungai Pinang bekerja sebagai petani, dimana penghasilan sehari-hari mereka di dapat dari hasil mereka bertani, masyarakat yang bekerja sebagai petani yaitu 500 orang atau 47,1%, sedangkan yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu 385 orang atau 36,3%. Sedangkan yang lainnya ada yang bekerja sebagai PNS, Tukang dan sebagainya.

E. Sejarah Awal Lahirnya Jama'ah Tabligh

Jama'ah tabligh adalah sebuah jama'ah Islamiyyah yang da'wahnya berpijak kepada penyampaian (tabligh) tentang keutamaan-keutamaan ajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam kepada setiap orang yang dapat dijangkau. Jama'ah ini menekankan kepada setiap pengikutnya agar meluangkan sebagian waktunya untuk menyampaikan dan menyebarkan da'wah dengan menjauhi bentuk-bentuk kepartaian dan masalah-masalah politik. Barangkali cara demikian lebih cocok mengingat kondisi ummat Islam di India yang merupakan minoritas dalam sebuah masyarakat besar.²²

Jama'ah ini didirikan oleh Syaikh Muhammad Ilyas Kandahlawi (1303-1364). Ia dilahirkan di Kandahlah, sebuah desa di Saharnapur, India. Mula-mula ia menuntut ilmu di desanya, kemudian pindah ke Delhi sampai berhasil menyelesaikan pelajarannya di Sekolah Deoband. Sekolah ini merupakan sekolah terbesar untuk pengikut Imam Hanafi di anak benua India yang didirikan pada tahun 1283 H/1867 M.²³

Metode da'wah mereka menempuh jalan berikut :

1. Sebuah kelompok dari kalangan jama'ah, dengan kesadaran sendiri, bertugas melakukan da'wah kepada penduduk setempat yang dijadikan obyek da'wahnya. Masing-masing anggota kelompok tersebut membawa peralatan hidup sederhana dan bekal serta uang secukupnya. Hidup sederhana merupakan ciri khasnya.
2. Begitu mereka sampai ke sebuah negeri atau kampung yang hendak dida'wahi, mereka mengatur dirinya sendiri. Sebagian ada yang

²² Lembaga Pengkajian dan Penelitian WAMY, *Gerakan Keagamaan dan Pemikiran*, diterjemahkan A. Najiyullah, (Jakarta Timur: Al-I'tishom Cahaya Umat,2003) h. 74

²³ *Ibid.*, h. 76

membersihkan tempat yang akan ditinggalinya dan sebagian lagi keluar mengunjungi kota, kampung, pasar dan warung-warung sambil berdzikir kepada Allah. Mereka mengajak orang-orang mendengarkan ceramah atau bayan (menurut istilah jama'ah).

3. Jika saat *bayan* tiba, mereka semua berkumpul untuk mendengarkannya. Setelah *bayan* selesai, para hadirin dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok dipimpin oleh seorang da'i dari Jama'ah. Kemudian para da'i tersebut mulai mengajari cara berwudhu', membaca fatihah, shalat atau membaca al-Qur'an. Mereka membuat halaqat-halaqat seperti itu dan diulanginya berkali-kali dalam beberapa hari.
4. Sebelum mereka meninggalkan tempat da'wah, masyarakat setempat diajak keluar bersama untuk menyampaikan da'wah ke tempat lain. Beberapa orang secara sukarela menemani mereka selama satu sampai 3 hari atau sepekan, bahkan ada yang sampai satu bulan. Semua sesuai dengan kemampuan masing-masing.²⁴
5. Mereka menolak undangan *walimah* yang diselenggarakan penduduk setempat. Tujuannya agar tidak terganggu oleh masalah-masalah di luar da'wah dan dzikir serta amal perbuatan mereka tulus karena Allah semata.
6. Dalam materi da'wah, mereka tidak memasukkan ide penghapusan kemungkaran. Sebab, mereka meyakini bahwa sekarang ini masih berada dalam tahap pembentukan kondisi kehidupan yang Islami. Perbuatan

²⁴ *Ibid.*, h. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendobrak kemungkarannya, selain sering menimbulkan kendala dalam perjalanan da'wah mereka, juga membuat orang lari.

7. Mereka berkeyakinan, jika pribadi-pribadi telah diperbaiki satu persatu, maka secara otomatis kemungkarannya akan hilang.
8. Keluar, tabligh dan da'wah merupakan pendidikan praktis untuk menempa seorang da'i. Sebab seorang da'i harus dapat menjadi *qudwah* dan harus konsisten dengan da'wahnya.

Metode da'wah mereka berpijak kepada *tabligh* dalam bentuk *targhib* (memberi kabar gembira) dan *tarhib* (mengancam) serta sentuhan-sentuhan emosi. Mereka telah berhasil menarik banyak orang ke pangkuan iman. Terutama orang-orang yang tenggelam dalam kelezatan dan dosa. Orang-orang tersebut diubah ke dalam kehidupan penuh ibadah, dzikir dan baca Qur'an.

Jama'ah tabligh selalu menjauhi pembicaraan masalah politik. Bahkan anggota jama'ahnya dilarang keras terjun ke gelanggang politik. Setiap orang yang terjun ke politik mereka kecam. Barangkali inilah pokok perbedaan mendasar antara Jama'ah tabligh dengan Jama'ah Islamiyyah yang memandang perlu berkonfrontasi menentang musuh-musuh Islam di Anak Benua tersebut.

Jama'ah ini pertama kali muncul di India kemudian tersebar ke Pakistan dan Bangladesh, negara-negara Arab dan ke seluruh dunia Islam. Jama'ah ini mempunyai banyak pengikut di Suriah, Yordania, Palestina, Libanon, Mesir, Sudan, Iraq dan Hijaz.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Da'wah mereka telah tersebar di sebagian besar negara-negara Eropa, Amerika, Asia dan Afrika. Mereka memiliki semangat dan daya juang tinggi serta tidak mengenal lelah dalam berda'wah di Eropa dan Amerika.

Pimpinan pusatnya berkantor di Nizhamuddin, Delhi. Dari sinilah semua urusan da'wah internasionalnya diatur. Dana kegiatannya dipercayakan kepada para da'i sendiri. Ada pula dana yang dikumpulkan secara terpisah-pisah, tidak terorganisasi, dari beberapa donatur langsung, atau dengan cara mengirim da'i atas biaya donatur tersebut.²⁵

F. Sejarah Halaqah Jamaah Tabligh di Desa Sungai Pinang

Kita semua mengenal yang namanya Jama'ah Tabligh dimana Jama'ah Tabligh melakukan kegiatan dakwah dari Masjid satu ke Masjid yang lainnya, Jama'ah Tabligh juga mempunyai program yang sudah tersusun rapi dan sudah tersebar ke seluruh Indonesia bahkan di Luar Negeri pun sudah tersebar.

Begitupun di daerah-daerah terpencil belum mengenal yang namanya Jama'ah Tabligh, sehingga pertama Jama'ah Tabligh datang ke sana banyak masyarakat yang tidak suka atau menganggap bahwa hal itu tidak baik dan merupakan kegiatan yang menzalimi istri-istrinya.

Begitu pula di Desa Sungai Pinang, Sebelum 1996 masyarakat Desa Sungai Pinang belum ada yang mengenal istilah Jama'ah Tabligh bahkan belum ada orang luar yang membawa halaqah Jama'ah Tabligh ke Desa Sungai Pinang tersebut. Oleh karena itu pada tahun 1996 sebut saja namanya Abdul Muiz, dialah

²⁵ *Ibid.*, h. 80

yang membawa Jama'ah Tabligh ke Desa Sungai Pinang. Muiz bukan asli orang Sungai Pinang akan tetapi dia pindahan dari Kota Pekanbaru.

Sejak pindah ke Desa Sungai Pinang Muiz yang memang sudah berlatar belakang sebagai Jama'ah Tabligh mulai mengajak masyarakat Desa Sungai Pinang untuk ikut Jama'ah Tabligh. Mula-mula Muiz mendatangi setiap rumah masyarakat Desa Sungai Pinang untuk silaturahmi, karena program dari Jama'ah Tabligh itu sendiri yaitu *Jaulah*.

Dengan melakukan silaturahmi kepada setiap masyarakat Desa Sungai Pinang Muiz juga mengajak masyarakat Desa Sungai Pinang untuk melakukan Ta'lim (pengajaran)²⁶ di Mesjid Nurul Rahman. Kegiatan Ta'lim tersebut dilakukan setelah shalat subuh berjama'ah, antusias masyarakat pun begitu baik karena cara penyampaian serta kepribadian Muiz yang baik, oleh karena itu banyak masyarakat Desa Sungai Pinang yang penasaran tentang Jama'ah Tabligh tersebut sehingga masyarakat mengikut ta'lim yang diadakan oleh Muiz di Mesjid Nurul Rahman ba'da subuh.

Akan tetapi tidak semua masyarakat yang setuju dengan kegiatan yang dilakukan oleh Muiz sehingga ketika kegiatan ta'lim dilakukan banyak yang tidak ikut dan membuat alasan yang banyak, serta banyak juga masyarakat yang beranggapan bahwa kegiatan tersebut sama saja menzalimi istri-istri mereka.²⁷

²⁶ Menurut Abdul Fattah Jalal yaitu proses pemberian pengetahuan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab, sehingga diri manusia itu menjadi suci atau bersih dari segala kotoran sehingga siap menerima hikmah dan mampu mempelajari hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya.

²⁷ Wawancara dengan Abdul Muiz, 07 Februari 2018, di Desa Sungai Pinang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mu'iz tidak menyerah begitu saja dengan ketekunannya dalam mengajak masyarakat ke jalan yang lebih baik serta menghidupkan Mesjid, maka lama-kelamaan banyak juga masyarakat yang masuk dalam kegiatan Jama'ah Tabligh tersebut. bahkan dari Desa lain pun juga ikut seperti Desa Danau, Kualu, Kampa dan Desa lainnya.

Setiap sekali seminggu masyarakat yang sudah bergabung sebagai Jama'ah Tabligh tersebut selalau melakukan ta'lim serta musyawarah yang dilakukan di Mesjid Nurul Rahman, apabila mereka ingin keluar (khuruj) baik itu 3 hari, 40 hari maupun 4 bulan.

Setelah beberapa tahun kemudian tempat musyawarah Jama'ah Tabligh di pindahkan ke Mushalla dekat rumah Mu'iz, karna dengan begitu Mu'iz tidak perlu jauh-jauh pergi ke Mesjid Nurul Rahman dikarenakan usia Mu'iz yang semakin tua. Jamaah Tabligh yang akan keluar akan dimusyawarahkan terlebih dahulu, apakah dia bisa meninggalkan harta untuk istri dan anak-anaknya, jika tidak maka Jama'ah Tabligh tersebut tidak bisa ikut keluar (khuruj) 3 hari, 40 hari maupun 4 bulan.

Kegiatan yang dilakukan Jama'ah Tabligh di Desa Sungai Pinang tidak hanya keluar (khuruj) 3 hari, 40 hari maupun 4 bulan akan tetapi juga melakukan ta'lim setiap minggunya.

Apabila ada salah satu Jama'ah Tabligh yang kesusahan maka Jama'ah Tabligh yang lainnya akan ikut membantu, baik itu dari segi materi maupun yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Ukhuwah diantara masyarakat Jama'ah Tabligh begitu erat dan terjalin dengan baiknya. Sejak halaqah Jama'ah Tabligh ada Mesjid pun semakin hidup.

Pada masa pemerintahan Jefri (Bupati) maka tempat musyawarah Jama'ah Tabligh dipindahkan di Mesjid Raya dikarenakan Jefri sendiri yang menyuruh untuk pindah ke Mesjid yang lebih besar lagi untuk melakukan musyawarah, setelah tempat musyawarah Jama'ah Tabligh dipindahkan ke Mesjid Raya semakin lama semakin banyak yang ikut kegiatan Jama'ah Tabligh tersebut.²⁸

Setelah pindah ke Mesjid Raya setiap Jama'ah Tabligh akan melakukan musyawarah untuk khuruj maka akan diundang juga Camat, Kepala Desa, serta RT/RW untuk ikut melakukan musyawarah tersebut, serta semakin banyak masyarakat yang ikut dalam kegiatan Jama'ah Tabligh tersebut begitupun dari Daerah-Daerah lainnya. Hal ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL II. 6
KLASIFIKASI JUMLAH JAMA'AH TABLIGH
PADA HALAQAH DESA SUNGAI PINANG

No	Desa	Jumlah	Persentase
1	Sungai Pinang	20	30,8%
2	Danau	25	53,8%
3	Kampa	5	15,4%
	Jumlah	50	100 %

Sumber data: data dari salah satu Jama'ah Tabligh tahun 2018

²⁸ Wawancara dengan Abdul Muiz, 07 Februari 2018 di Desa Sungai Pinang

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa di Kecamatan Tambang tersebut populasi dari Jama'ah Tabligh tersebut adalah 65 orang, dimana semuanya berasal dari daerah-daerah yang berbeda ada yang berasal dari Sungai Pinang, Danau dan Kampa.²⁹

Walaupun mereka berasal dari daerah-daerah yang berbeda akan tetapi ukhwah mereka tetap terjalin dengan baik, dan halaqah mereka berada di Desa Sungai Pinang untuk melakukan musyawarah serta kegiatan-kegiatan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Wawancara dengan Syaiful Anwar, 10 Februari 2018 di Desa Danau